



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

2023



PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA**



PPG_UINSA_OFFICIAL



PPG UINSA

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA ISLAMIC CENTER ABDULLAH GHANIM AS SAMAIL
PONOROGO**

LAPORAN PTK

Oleh:

NUNING MUFAROKAH

NIM:06250822428



**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2024**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA ISLAMIC CENTER ABDULLAH GHANIM AS SAMAIL
PONOROGO**

MOTTO

**“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat bagi
manusia lainnya” (HR. Ahmad)**



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8410298

Fax. 031-8413300E-Mail: lp2m@uinsby.ac.id Website: www.lppm.uinsby.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : NUNING MUFAROKAH
NIM : 06250822428
Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Surabaya, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



Nurul Widiyawati, S.Pd.

Mahasiswa

Nuning Mufarokah

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ratna Pangastuti, M.Pd.I
NIP. 198111032015032003

Guru Pamong

Lutfiyatul Hidayah, S.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk mendukung jenjang Pendidikan selanjutnya. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo yang berjumlah 21 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi kemampuan motorik halus sebelum tindakan, prosentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 14% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 5% mengalami peningkatan pada siklus 1 yaitu BSH menjadi 53% dan BSB menjadi 10%. Kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan BSH menjadi 55% dan BSB menjadi 30%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan lebih dari 80% dengan kriteria minimal Berkembang Sesuai Harapan. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari diberikannya objek mewarnai yang menarik sehingga anak merasa senang dan semangat serta obyek lebih sederhana sehingga anak mudah dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya.

Kata kunci: motorik halus, mewarnai

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena dengan rahmad dan hidayah-Nya segala kebaikan menjadi sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo” pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari kiamat nanti.

Laporan ini nantinya di harapkan bisa menjadi alternatif metode dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Selama proses penulisan laporan penelitian penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Ratna Pangastuti, M.Pd.I, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam setiap pembimbingan dalam menyelesaikan laporan PTK ini.
2. Ibu Hernik Farisia, M.Pd.I, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam setiap pembimbingan dalam menyelesaikan laporan PTK ini.
3. Ibu Lutfiyatul Hidayah, S.Pd, selaku Guru Pamong yang senantiasa sabar dalam setiap pembimbingan dalam menyelesaikan laporan PTK ini.
4. Keluarga besar RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo yang telah memfasilitasi dalam penelitian, hingga terlaksananya pelaporan PTK ini.

5. Keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan laporan PTK ini.
6. Teman sejawat, teman kerja dan semua pihak yang telah banyak membantu hingga terlaksananya penyusunan laporan PTK ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala meridhoi segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan PTK ini. Semoga laporan ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan PTK ini masih banyak kekurangan serta kesalahan. Kekurangan serta kesalahan tersebut tentunya dapat dijadikan peluang untuk peningkatan penelitian selanjutnya.

Semoga Laporan PTK ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan. Akhirnya mohon maaf dan terima kasih. *Jazaakumullaahu khairan.*

Ponorogo, 10 Januari 2024

Mahasiswa,

NUNING MUFAROKAH
NIM. 06250822428

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan Yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Peneltian.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI	
A Kemampuan Motorik halus	
1. Pengertian Kemampuan Pengertian motoric halus.Anak.....	5
2. Tujuan Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak.....	7

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak.....	7
B. Kegiatan Mewarnai	8
C. Media Krayon.....	9

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian.....	11
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	12
C. Variable Yang Diselidiki.....	12
D. Rencana Tindakan.....	12
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	17
F. Indikator Kinerja.....	18
G. Tim Peneliti Dan Tugasnya.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	19
1. Pra Siklus.....	21
2. Siklus 1.....	22
3. Siklus II.....	26

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN.....	31
B. SARAN.....	31

DAFTAR PUSTAKA.....33

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....35

RIWAYAT HIDUP.....36

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Aspek Penilaian.....	17
Tabel 4.1 Daftar Anak Kelompok B.....	20
Tabel 4.2 Daftar Hasil Observasi Pra Siklus.....	21
Tabel 4.3 Daftar Hasil Kinerja Siklus 1.....	24
Tabel 4.4 Daftar Hasil Kinerja Siklus 2.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Prosentase Peningkatan Kinerja.....	29
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (*golden age*). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya.

Perkembangan fisik motorik merupakan bagian penting dalam perkembangan manusia, di samping perkembangan-perkembangan aspek lainnya. Perkembangan fisik motorik harus distimulasi sejak usia dini karena berkaitan dengan keterampilan gerak yang akan memudahkan dan mempengaruhi keluesan gerak individu, baik gerakan kasar yang

melibatkan otot-otot besar maupun gerakan halus yang melibatkan koordinasi jari-jari tangan dengan mata. Kemampuan motorik yang baik akan memberikan banyak keuntungan dan peluang bagi anak dalam hal mencoba melakukan berbagai gerakan (baik gerakan kasar maupun gerakan halus), gerakan motorik yang dilakukan anak juga akan mempengaruhi kesehatan (bergerak membantu meningkatkan kesehatan anak), dan anak akan memiliki kecekatan/kecakapan dalam melakukan berbagai gerakan (Mulianah, 2018: 9)

Menurut Susanto (2011 : 164), motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Menurut Aggriani dan Royanto (2023:19) anak perlu dikuatkan kemampuan motorik halusnya melalui partisipasi aktif anak dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil. Orang tua maupun guru dapat mulai mendorong anak untuk mengasah keterampilan motorik halusnya dengan cara mengajaknya aktif dalam menggunakan peralatan-peralatan sederhana seperti gunting, pinset, maupun melatihnya menggunakan alat-alat tulis dari spidol, krayon besar, krayon kecil, pensil warna dan sebagainya. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan sebagai persiapan anak menulis ketika di jenjang Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, kesempatan-kesempatan kecil yang ada di rumah maupun di sekolah dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan fungsi motorik halus anak.

Salah satu indikator capaian pembelajaran pada elemen Jati diri adalah anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil salah satunya adalah kegiatan mewarnai. Namun berdasarkan observasi di

kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo, dalam kegiatan mewarnai masih belum maksimal. Masih ada beberapa anak yang belum menyelesaikan tugas mewarnainya dengan alasan capek ataupun dalam mewarnai masih banyak yang belum rapi. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, diantaranya adalah karena tema gambar yang kurang menarik dan juga terlalu banyak objek di dalam satu lembar LK sehingga tiap objek menjadi terlalu kecil sehingga anak-anak mengalami kesulitan untuk mewarnainya.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai pada peserta didik kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo?”

C. Tindakan yang Dipilih

Untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai pada anak kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo, maka akan dilakukan tindakan dengan menggunakan media krayon.

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai pada anak kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya akan membahas permasalahan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai pada anak kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, untuk menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam merangsang dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
2. Anak, dapat menghargai berbagai kegiatan yang menyenangkan namun tetap bermakna dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus mereka serta dapat meningkatkan proses dan hasil belajar anak
3. Institusi, meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Daeng Sari dan Dini P. (1996: 72) menjelaskan bahwa motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus. Gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak otot-otot halus. Selain itu, dibutuhkan konsentrasi sehingga kegiatan yang dilakukan anak dapat berjalan maksimal. Magill Richard (1989: 103) mengatakan bahwa keterampilan motorik halus (fine motor skill) merupakan keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot-otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari keterampilan. Secara umum, keterampilan ini meliputi koordinasi mata tangan. Keterampilan ini membutuhkan derajat tinggi dari kecermatan gerak untuk menampilkan suatu keterampilan khusus di level tinggi dalam kecakapan. Contohnya yaitu menulis, melukis, menjahit, dan mengancingkan baju .

Andang Ismail (2006: 84) yang mengatakan bahwa motorik halus adalah untuk melatih agar terampil dan cermat menggunakan jari-jemarinya dalam kehidupan sehari-hari. Andang Ismail (2006: 85) juga menjelaskan bahwa ada beberapa contoh dari motorik halus yaitu: menggenggam, memasukkan benda ke dalam lubang, membalik halaman atau lembaran-lembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, merangkai, dan

menyusun (permainan yang bersifat membangun).Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulaikan. Menurut Santrock (2007), keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.

Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga, tapi perlu adanya koordinasi antara bagian tubuh satu dengan bagian tubuh lainnya seperti mata dan tangan (Suyadi, 2010). Selain itu, kemampuan motorik halus merupakan awal untuk mencapai salah satu tugas perkembangan masa anak-anak, yaitu mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (Hurlock, dalam Jannah, 2015).

Menurut (Muarifah, 2019) motorik halus adalah salah satu aspek perkembangan yang mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam memperoleh pendidikan dasar akademiknya .Motorik halus juga mempunyai hubungan terhadap kinerja dalam fungsi sosial dan perawatan pribadi anak serta pergaulannya.Menurut (Mahmudah & Watini, 2022) adanya kemampuan motorik halus serta motorik kasar anak yang kurang terlatih akan mengakibatkan anak menjadi kurang percaya diri akan kemampuannya, dalam melakukan kegiatan sehingga anak merasa malu, seperti belum bisa mengikat tali sepatu, menggambar dan mewarnai

2. Tujuan pengembangan kemampuan motorik halus :

- a. Saat anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik serta menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain
- b. Meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B, agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya koordinasi mata dan tangan secara optimal;
- c. Semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik halus anak

Perkembangan keterampilan motorik halus anak tidak selalu berjalan sempurna. Ada kalanya anak mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus adalah:

- a. kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi
- b. pola asuh orangtua yang cenderung overprotektif dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar
- c. tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri, anak tidak dibiasakan makan sendiri, sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah.

Dikatakan oleh (Suyadi, 2010), gerak motorik halus merupakan hasil latihan dan belajar dengan memperhatikan kematangan fungsi organ motoriknya. Maka penting bagi lingkungan untuk memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang optimal.

B. Kegiatan Mewarnai

Merwarnai adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengaplikasikan krayon atau benda lainnya kedalam satu objek sehingga menghasilkan gambar yang berwarna. (Maharani & Watini, 2022) menyatakan bahwa rasa percaya diri dan penasaran serta keingintahuan seorang anak yang tinggi dapat tersalurkan apabila memperoleh stimulasi atau rangsangan secara terus menerus yang sesuai tingkat pembembangannya. Mewarnai menjadi kesukaan sebagian anak TK usia 5-6 tahun, dengan mewarnai mereka bisa menuangkan seluruh perasaan hatinya kedalam objek yang diwarnai walaupun terkadang menurut kita tidak memiliki arti, karena hanya berbentuk coretan tetapi bagi anak usia dini hal itu mempunyai arti yang mendalam penuh makna. Anak – anak akan merasa senang manakala hasil karyanya kita tanggapi sebagai wujud komunikasi dengan mereka dengan cara menanyakan arti dari coretan warna tersebut

Salah satu kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan untuk memberikan stimulasi terhadap keterampilan motorik halus adalah dengan mewarnai gambar (Warnida, 2019). Bermain dengan cara mewarnai merupakan salah satu cara efektif dalam proses belajar yang menyenangkan. Mewarnai merupakan salah satu permainan yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang

menjadi kegemaran bagi anak-anak, terutama bagi anak yang baru belajar mengenal warna, karena pada anak usia 3-4 tahun, anak akan mulai mengekspresikan dunianya melalui kata-kata dan gambar

Perkembangan motorik halus pada anak meliputi kecepatan mewarnai gambar perkembangan otot halus dan fungsinya, otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik. Keterampilan menggunakan jari dapat dilihat kemampuan memegang, sedangkan dalam memilih suatu objek (warna) dan mengkoordinasikannya dengan teratur akan melatih koordinasi mata dan tangan (Nurhayati, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa penting untuk memberikan kegiatan mewarnai gambar kepada anak-anak di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo untuk melatih keterampilan motorik halus supaya anak-anak bisa mengoptimalkan kemampuannya.

C. Media Krayon

Ada beberapa alat warna yang biasanya digunakan dalam mewarnai, seperti: pensil warna, spidol warna, cat air, cat minyak, dan crayon (pastel). Diantara beberapa alat tersebut, Philip Berril (2009: 8) “memilih crayon sebagai alat gambar yang lebih menyenangkan, karena selain murah, dan mudah digunakan”. Crayon terdiri atas crayon lunak, crayon keras, dan pensil crayon. Dari ketiga jenis crayon tersebut, yang banyak digunakan oleh anak usia dini adalah crayon keras, yang biasanya berbentuk kotak, dan terutama berbahan dasar kapur. Krayon merupakan satu dari sekian banyak alat untuk mewarnai yang merupakan media kering, maksud media kering disini adalah alat mewarnai gambar yang tidak tercampur dengan

bahan lain seperti cat air yang harus mencampurkan air terlebih dahulu sebelum digunakan. Krayon diusapkan langsung kedalam media gambar yang akan kita warnai.

Keistimewaan mewarnai dengan krayon adalah hasil yang dicapai menjadi lebih cerah dan jelas, cara mengaplikasikannya pun mudah hanya dengan menggores ke dalam bidang gambar yang sudah tersedia dengan tanpa disertai kuas, plastik dan lainnya. Krayon adalah media mewarnai yang sudah mengandung minyak sehingga hasil akhir setelah kita mewarnai terlihat lebih mengkilat dan terkesan licin. Namun media krayon juga mempunyai keterbatasan, yaitu apabila pengaplikasiannya kita jadikan satu dengan warna lain maka hasilnya sulit menyatu atau menutupi bagian warna dasar. Maka dari itu untuk menghasilkan aplikasi dan campuran warna juga hasil yang menarik dan bervariasi , maka tehnik yang dipakai yaitu menggoreskan krayon secara berdampingan antara warna satu dengan warna lainnya, bukan saling bertumpuk antara dua warna.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (dalam Wardani 2008:1.3) penelitian tindakan kelas berasal dari terjemahan *Classroom Action Research* yaitu *action* di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Terdapat beberapa bentuk atau model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh para ahli yang menekuni penelitian tindakan, antara lain model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliot dan Hopkins. Ahli yang pertama kali menciptakan model penelitian tindakan adalah Kurt Lewin tetapi sampai sekarang banyak dikenal adalah Kemmis dan Mc Taggart.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam penelitian menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan ini dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini bukanlah ruang kelas, melainkan sekelompok anak yang dalam waktu yang sama dan pembelajaran yang sama. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 83 Keniten Ponorogo. Adapun waktu penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, rentang waktu pelaksanaan Siklus I dan Siklus II adalah mulai awal Desember sampai akhir Desember 2023.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

▶ Variabel Terikat

Dalam penelitian ini adalah kegiatan mewarnai

▶ Variabel Bebas

Dalam penelitian ini adalah media krayon

D. Rencana Tindakan

Kurt Lewin dalam Wijaya (2012:20) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau *planning*

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan RPPH yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2. Tindakan atau *acting*

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3. Pengamatan atau *observing*

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat. Pengamat adalah si peneliti, dan peneliti adalah guru kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai acuan dalam mengobservasi anak. Dalam pencatatan hasil observasi pelaksanaan harus akurat karena berkaitan dengan siklus berikutnya.

4. Refleksi atau *reflecting*

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPPH sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Topik kegiatan: Kebutuhanku (Tempat Tinggal)

- 4) Jenis kegiatan:tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: Mewarnai gambar rumah dengan krayon
- 6) Menyiapkan sumber belajar dan LKPD
- 7) Tempat pelaksanaan di ruang kelas kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail
- 8) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan pemberian tugas.
- 9) Membuat lembar pengamatan/observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris
- 2)Anak-anak dipersilahkan masuk kelas, dilanjutkan salam dan berdoa
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema yang dibahas bersama
- 4) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- 5) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 6) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana tentang bagian-bagian rumah dan manfaat rumah
- 7) Makan snack
- 8) Istirahat
- 9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab tentang belajar hari ini, berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang materi kebutuhanku (tempat tinggal)

d. Refleksi

Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPPH sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Topik kegiatan: kebutuhanku (tempat tinggal)
- 4) Jenis kegiatan: tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: Mewarnai gambar rumah dengan pasta warna
- 6) Menyiapkan sumber belajar, pasta dan LKPD
- 7) Tempat pelaksanaan di ruang kelas kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail
- 8) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan pemberian tugas.
- 9) Membuat lembar pengamatan/observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris
- 2) Anak-anak dipersilahkan masuk dilanjutkan berdoa
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema yang dibahas bersama
- 4) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- 5) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 6) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana tentang fungsi dan bagian-bagian rumah
- 7) Makan snack
- 8).Istirahat
- 9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab, berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap anak.Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah dan manfaat rumah

d.Refleksi

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus II selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II, jika hasil sudah mencapai 80% maka tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1) Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail yang berjumlah 21 anak dalam kegiatan mewarnai melalui media krayon.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Unjuk Kerja dan Rubrik Penilaian Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai di kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail.

Tabel 3.1

Kriteria Aspek penilaian

No.	Aspek yang di nilai	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mewarnai gambar rumah dengan rapi				
2	Anak mampu menyelesaikan tugasnya				

Penilaian tersebut memakai indikator :

1. BB (Belum Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) dan tidak sampai selesai
2. MB (Mulai Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) namun sudah sampai selesai
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu mewarnai dengan rapi namun tidak sampai selesai
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu mewarnai dengan rapi dan sampai selesai

F. Indikator Kinerja

Adanya peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada peserta didik kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail

Kegiatan di kelas dinyatakan tuntas apabila 17 dari 21 peserta didik mendapat bintang 3 dengan criteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu anak mampu mewarnai dengan rapi namun tidak sampai selesai

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sekaligus sebagai guru kelas Kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail yang berada di jalan Soekarno Hatta No. 83 Keniten Ponorogo, masyarakat utamanya bekerja sebagai wiraswasta, selain itu banyak yang bekerja sebagai pedagang dan karyawan swasta

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu tahap pra siklus dan 2 kali siklus (siklus 1 dan siklus 2). Pertemuan pertama yaitu tahap pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023, pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada awal Desember 2023, dan siklus 2 pada akhir Desember 2023.

Proses pembelajaran di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat, yang dimulai dari pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. Fasilitas yang dimiliki seperti dua ruang kelas yang nyaman, kamar kecil/WC, masjid, halaman bermain yang luas dan lainnya.

Subyek pada penelitian ini adalah kelompok B yang jumlahnya adalah 21 anak. Terdiri dari 8 anak perempuan dan 13 anak laki-laki . Berikut tabel jumlah anak kelompok A di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail.

Tabel 4.1

Daftar Anak Kelompok B RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Nida'	perempuan
2.	Angen	perempuan
3.	Arfan	Laki-laki
4.	Arsyila	perempuan
5.	Athalla	Laki-laki
6.	Azril	Laki-laki
7.	Casilda	perempuan
8.	Fatih	Laki-laki
9.	Fathimah	perempuan
10.	Ghani	Laki-laki
11.	Hasan	Laki-laki
12.	Karimah	perempuan
13.	Luqman	Laki-laki
14.	Hafizh	Laki-laki
15.	Nadhif	Laki-laki
16.	Regan	Laki-laki
17.	Rizky	Laki-laki
18.	Rahma	perempuan
19.	Rumaysha	perempuan
20.	Syakeel	Laki-laki
21.	Zufar	Laki-laki

2. Diskripsi Hasil penelitian

a. Pra Tindakan (pra siklus)

Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada siswa kelas B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail sebelum tindakan dapat diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Observasi Pra Siklus

No	Nama	Kegiatan Mewarnai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Nida'				✓
2.	Angen	✓			
3.	Arfan		✓		
4.	Arsyila			✓	
5.	Athalla			✓	
6.	Azril		✓		
7.	Casilda		✓		
8.	Fatih			✓	
9.	Fathimah		✓		
10.	Ghani	✓			
11.	Hasan	✓			
12.	Karimah		✓		
13.	Luqman		✓		
14.	Hafizh		✓		
15.	Nadhif		✓		

16.	Regan		✓		
17.	Rizky		✓		
18.	Rahma		✓		
19.	Rumaysha	✓			
20.	Syakeel		✓		
21.	Zufar	✓			
	Jumlah	5	12	3	1
	Prosentase	24%	57%	14%	5%

Pembahasan

Berdasarkan Tabel hasil perolehan Pra siklus hanya ada 3 anak yang berkembang sesuai harapan dan 1 anak berkembang sangat baik. Hasil rata-rata Prosentase mendapatkan hanya 19% saja, maka Peneliti merencanakan Tindakan sebanyak 2 Siklus untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% secara klasikal

b. Siklus 1

1) Tahap 1. Perencanaan Tindakan 1

- a) Siklus I direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrument (Lembar penilaian pemberian tugas) dalam kegiatan mewarnai gambar rumah
- c) Menyiapkan modul ajar dengan tema Kebutuhanku dengan sub tema Tempat Tinggal (Rumah)
- d) Menyiapkan LKPD gambar rumah

- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan awal, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup.

2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan 1

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit dengan menyiapkan Modul Ajar.

Proses Pembelajaran Kelompok B

Guru mengadakan penelitian di kelompok B hari Selasa tanggal 12 Desember 2023 di mulai pukul 07.30 –10.00 WIB.

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang kebiasaan berdoa ketika masuk dan keluar rumah, bagian bagian rumah dan fungsi rumah melalui video Sumber belajar yang telah disiapkan. Anak-anak menyimak video tersebut dengan seksama dan diberikan kesempatan bertanya atau menceritakan isi video setelah selesai menyimak video pembelajaran.

Pada kegiatan inti anak-anak diberi tugas mewarnai gambar bentuk rumah . Kegiatan lainnya yaitu mempraktekkan doa masuk dan keluar rumah serta menunjuk bagian-bagian rumah dengan mengibaratkan kelas adalah rumah

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan hari ini dan menanyakan kepada anak-anak tentang materi untuk pembelajaran besok kemudian berdoa pulang.

3). Tahap 3. Tindakan Observasi

Hasil Penilaian pemberian tugas peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai gambar rumah pada siklus I disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus I
kegiatan mewarnai gamba rumah pada siswa kelompok B di RA Islamic
Center Abdullah Ghanim As Samail

No	Nama	Kegiatan Mewarnai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Angen			✓	
2.	Arfan			✓	
3.	Arsyila			✓	
4.	Athalla			✓	
5.	Azril			✓	
6.	Casilda			✓	
7.	Fatih				✓
8.	Fathimah		✓		
9.	Ghani			✓	
10.	Karimah			✓	
11.	Luqman			✓	
12.	Hafizh		✓		
13.	Nadhif		✓		
14.	Regan			✓	
15.	Rahma		✓		
16.	Rumaysha		✓		
17.	Syakeel		✓		
18.	Zufar		✓		
19.	Nida'				✓
Jumlah		0	7	10	2
prosentase		0%	37%	53%	10%
Indikator keberhasilan		63%			

Keterangan:

BB (Belum Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) dan tidak sampai selesai

MB (Mulai Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) namun sudah sampai selesai

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu mewarnai dengan rapi namun tidak sampai selesai

BSB (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu mewarnai dengan rapi dan sampai selesai

Pembahasan

Berdasarkan Tabel hasil perolehan siklus 1 ada 10 anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 anak berkembang sangat baik. Hasil rata-rata Prosentase mendapatkan 63%, maka Peneliti merencanakan Tindakan Siklus 2 untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% secara klasikal

4). Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan kegiatan mewarnai gambar rumah adanya peningkatan dalam kemampuan motoric halus. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Pada hasil mengalami peningkatan dari 14% menjadi 63%, jadi mengalami peningkatan 49%. Maka dilanjutkan dengan Siklus II dengan prosentase perolehan sebesar 80%.

c. Siklus II

Siklus 2 merupakan perbaikan terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1. Langkah-langkah tindakan yang menyebabkan kegagalan pada siklus 1 diupayakan untuk diperbaiki sedangkan langkah-langkah yang diyakini memberikan dampak positif dalam peningkatan keterlaksanaan proses hasil pembelajaran siswa akan dilakukan kembali. Adapun alternatif tindakan yang dilakukan sebagai perbaikan adalah dengan menyediakan obyek mewarnai atau gambar yang lebih sederhana sehingga semua siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

1). Tahap I Perencanaan Tindakan II

- a) Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit tiap pertemuan
- b) Menyiapkan instrumen yang meliputi: Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan mewarai gambar (gambar buah jeruk)
- c) Menyiapkan modul ajar dengan tema Kebutuhanku dengan sub tema makanan sehat
- d) Menyiapkan LKPD (gambar jeruk)
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan awal, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup.

2). Tahap 2, Pelaksanaan Tindakan II

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit dengan menyiapkan modul ajar.

Proses Pembelajaran Kelompok B

Guru mengadakan penelitian dikelompok B Hari Kamis, tanggal 21 Desember 2023 di mulai pukul 07.30 –10.00 WIB.

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas, guru mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang kebiasaan anak-anak makan sebelum berangkat ke sekolah. Kemudian anak-anak diajak menyimak video pembelajaran tentang makanan sehat

Pada kegiatan inti anak-anak diberi tugas mewarnai gambar buah jeruk, mengupas buah jeruk dan membuat kata sederhana dari loosepart. Setelah kegiatan selesai anak-anak ada kegiatan makan bersama sambil menerapkan adab--adab makan yang telah dipelajari.

Pada kegiatan penutup, guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan menanyakan kepada anak-anak tentang apa yang akan dipelajari besok. Setelah itu berdoa pulang.

3). Tahap 3, Tindakan Observasi II

Hasil Penilaian pemberian tugas mewarnai gambar menggunakan media kertas bergambar dan krayon pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai gambar buah jeruk pada kelompok B Siklus II

No	Nama	Kegiatan Mewarnai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Angen		✓		
2.	Arfan			✓	
3.	Arsyila				✓
4.	Athalla				✓
5.	Azril			✓	
6.	Casilda			✓	
7.	Fatih				✓
8.	Fathimah				✓
9.	Ghani			✓	
10.	Karimah				✓
11.	Luqman			✓	
12.	Hafizh			✓	
13.	Nadhif			✓	
14.	Regan			✓	
15.	Rahma			✓	
16.	Rumaysha			✓	
17.	Syakeel		✓		
18.	Zufar			✓	
19.	Nida'				✓
20.	Rizky		✓		
Jumlah		0	3	11	6
prosentase		0%	15%	55%	30%
Indikator keberhasilan		85%			

Keterangan:

BB (Belum Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) dan tidak sampai selesai

MB (Mulai Berkembang) : Anak mewarnai masih keluar garis (belum rapi) namun sudah sampai selesai

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu mewarnai dengan rapi namun tidak sampai selesai

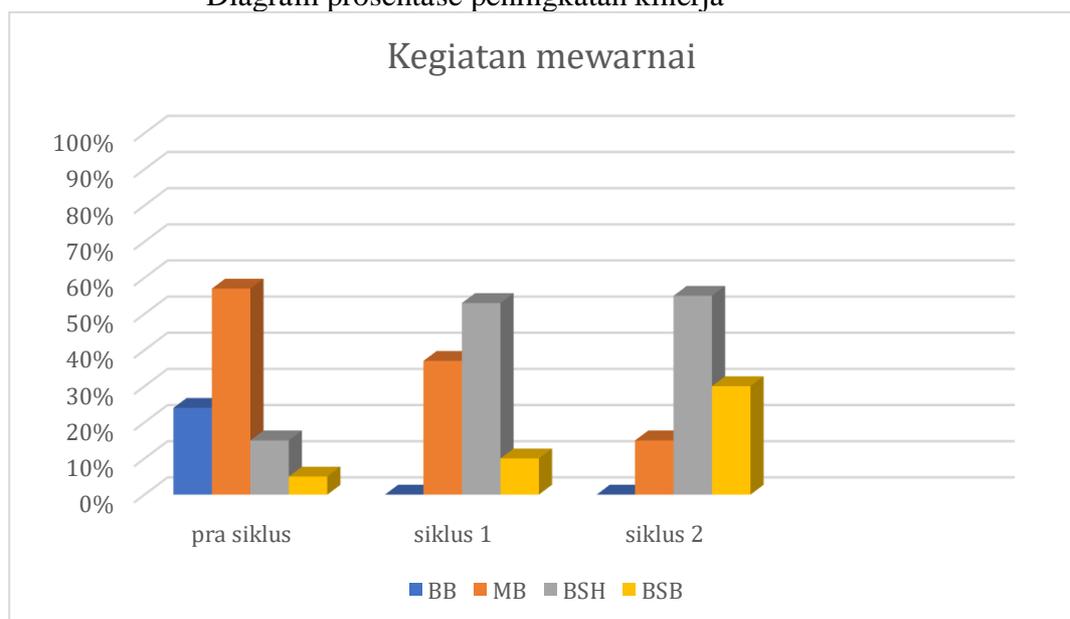
BSB (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu mewarnai dengan rapi dan sampai selesai

Pembahasan

Berdasarkan Tabel hasil perolehan siklus II ada 11 anak yang berkembang sesuai harapan dan 6 anak berkembang sangat baik. Hasil rata-rata Prosentase mendapatkan 85%. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai dinyatakan dalam bentuk diagram berikut:

Gambar 4.1

Diagram prosentase peningkatan kinerja



3). Tahap 4, Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan obyek yang lebih sederhana ada peningkatan dalam mewarnai gambar . Anak tampak senang dan tidak capek dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan, anak lebih kreatif. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 63% menjadi 85%,jadi mengalami peningkatan 22%. Karena hasil sudah melampaui target 80%, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian Tindakan kelas ini cukup pada siklus 2.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase dari sebelum Tindakan dan setelah pelaksanaan Tindakan pada siklus 1 dan siklus 2.
2. Prosentase kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail Ponorogo yang mendapat indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebelum Tindakan sebesar 19% mengalami peningkatan pada pelaksanaan Tindakan siklus I menjadi 63% dan mengalami peningkatan lagi pada pelaksanaan Tindakan siklus II menjadi 85%.

B. SARAN

1. Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai menggunakan krayon merupakan kegiatan yang meningkatkan antusiasme anak
2. Kegiatan mewarnai menggunakan krayon dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak agar dapat berkembang secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. (2006). *Education*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Anggriani, Fitria dan Royanto, Lucia. 2023. *Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi dengan Konstruksi Pembelajaran dan Aspek Perkembangan*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Daeng Sari dan Dini P. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Jannah, M. (2015, September). Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 1(2), 87-98
- Jurnal Golden Age Hamzanwadi University Vol. 3 No. 1, Juni 2018, Hal. 1-12*
Mulianah Khaironi. email: guru.anah@gmail.com
- Magill, Richard A. (1989). *Motor Learning Concepts and Applications*. USA: C.Brown Publishers
- Maharani, D., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2),662667.<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.480>
- Mahmudah, D., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model Atik di TK Pertiwi VI. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 668–672. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.481>
- Muarifah, N. (2019). *Journal of Early Childhood Care & Education. Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak*, 1, 14–20.
- Nurhayati (2020).Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tk Kelompok B. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 65-73.
- Philip, B. 2009. *Pastel Painting*. Pakar Karya. Bandung.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Warnida, W. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun

2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 132.
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.133>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUNING MUFAROKAH
Tempat, Tanggal Lahir : PONOROGO, 30-03-1980
Unit Kerja : RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail
Ponorogo
Jabatan : Guru kelas B

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul:

“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK KELOMPOK B DI RA ISLAMIC CENTER ABDULLAH GHANIM AS SAMAIL PONOROGO” untuk Lokakarya PPG DALJAB 2023 di LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA adalah karya saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ponorogo, 10 Januari 2024

Mahasiswa

NUNING MUFAROKAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NUNING MUFAROKAH
Tempat, Tanggal Lahir : PONOROGO, 30-03-1980
Jabatan : GURU KELAS B
Unit Kerja : RA Islamic Center Abdullah Ghanim As Samail
Ponorogo
Pendidikan Terakhir : S1-PAUD

LAMPIRAN

Mewarnai gambar rumah



Mewarnai gambar buah jeruk

